ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.3, No.8, Juli 2024

Telaah Sistem Pencatatan Dan Pelaporan Di RS H.L Manambai Abdul Kadir Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat

Retno Dewi Prisusanti[1], Isyaqi Dwi Hardiono[2], Aziza Muthia Karmila[3]
[1,3]Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr.soepraoen Malang
[2]Instalasi Rekam Medik Rumah Sakit H.L Manambai Abdul Kadir
Email: retnodewi@itsk-soepraoen.ac.id[1], dikihardiono@gmail.com[2], azizakarmila2@gmail.com[3]

Article History:
Received: 14 Juli 2024
Revised: 24 Juli 2024
Accepted: 26 Juli 2024

Keywords: *pencatatan dan pelaporan, evaluasi sistem, proportional random sampling, teknologi Informasi, pelatihan staff, kualitas pelayanan.*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk menelaah sistem pencatatan dan pelaporan di RS H.L Manambai Abdul Kadir Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan metode proportional random sampling. Sebanyak 84 sampel dianalisis untuk mengevaluasi aspek input, proses, dan output dari sistem tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 57.1% responden menilai input sistem baik, 53.6% menilai proses baik, dan 59.5% menilai output baik. Namun, masih terdapat proporsi signifikan responden yang menilai kurang baik pada ketiga aspek tersebut. Masalah utama yang diidentifikasi meliputi ketidakakuratan data input, proses yang tidak efisien, dan output yang kurang relevan dan tepat waktu. Penyebabnya termasuk kurangnya pelatihan bagi staf, integrasi sistem yang buruk, dan prosedur operasional yang usang. Untuk mengatasi masalah ini, disarankan pelatihan intensif bagi staf, optimalisasi proses melalui revisi SOP, serta pemanfaatan teknologi informasi terbaru. Evaluasi dan pemantauan berkala juga diperlukan untuk memastikan perbaikan berkelanjutan. Kesimpulannya, perbaikan sistem pencatatan dan pelaporan di RS H.L Manambai Abdul Kadir dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan kesehatan. Penelitian ini memberikan wawasan penting untuk pengembangan strategi perbaikan sistem informasi di rumah sakit.*

PENDAHULUAN

Sistem pencatatan dan pelaporan di rumah sakit merupakan aspek krusial dalam manajemen informasi kesehatan. Di RS H.L Manambai Abdul Kadir Sumbawa Besar, ditemukan berbagai masalah terkait dengan efektivitas dan efisiensi sistem pencatatan dan pelaporan yang ada. Masalah utama yang dihadapi adalah ketidakakuratan data, keterlambatan pelaporan, dan kesulitan dalam integrasi sistem yang ada. Pencatatan dan pelaporan yang akurat diperlukan

untuk menjangkau seluruh populasi yang yang membutuhkan (Prisusanti et al., 2024).

Ketidakakuratan data sering kali disebabkan oleh ketidaksesuaian antara sistem pencatatan yang ada dan kebutuhan operasional rumah sakit. Keterlambatan pelaporan mungkin diakibatkan oleh proses manual yang memakan waktu dan sering kali rentan terhadap kesalahan (Hidayat, 2021). Selain itu, integrasi sistem yang buruk antara berbagai departemen rumah sakit dapat menyebabkan data yang terputus-putus dan informasi yang tidak lengkap (Kurniawati & Sari, 2022).

Masalah ini muncul seiring dengan penerapan sistem pencatatan yang lebih modern yang belum sepenuhnya diintegrasikan dengan sistem yang sudah ada sebelumnya. Selama beberapa tahun terakhir, upaya perbaikan telah dilakukan melalui pelatihan dan penerapan teknologi baru, namun hasil yang dicapai masih belum optimal. Evaluasi sistem yang ada menunjukkan bahwa kendala-kendala ini berdampak langsung pada kualitas pelayanan dan manajemen rumah sakit (Putra & Pratama, 2023). Kendala-kendala ini berdampak langsung pada kualitas pelayanan dan manajemen rumah sakit (Putra & Pratama, 2023).

Untuk mengatasi masalah ini, beberapa langkah dapat diambil. Pertama, perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap sistem pencatatan dan pelaporan yang ada untuk mengidentifikasi dan mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada (Fajrina & Nugroho, 2020). Kedua, penerapan teknologi informasi terbaru yang dapat memperbaiki integrasi dan akurasi data harus diprioritaskan (Mulyani & Dewi, 2023). Ketiga, pelatihan intensif bagi staf rumah sakit dalam menggunakan sistem pencatatan yang baru akan membantu mengurangi kesalahan dan meningkatkan efisiensi pelaporan (Susanto & Wijaya, 2024). Terakhir, sistem harus diperbarui secara berkala untuk mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan operasional (Wahyuni & Prabowo, 2024). Dengan menerapkan solusi-solusi tersebut, diharapkan sistem pencatatan dan pelaporan di RS H.L Manambai Abdul Kadir dapat diperbaiki sehingga mendukung efisiensi operasional dan kualitas pelayanan rumah sakit.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian deskriptif kualitatif dengan metode proportional random sampling, peneliti akan mengumpulkan data melalui teknik wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen untuk memahami fenomena secara komprehensif. Penelitian ini akan menggunakan teknik pengambilan sampel acak proporsional untuk memastikan bahwa setiap subkelompok dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih, dengan tujuan memperoleh representasi yang akurat dari seluruh populasi. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pola-pola yang relevan, guna memberikan gambaran mendetail mengenai isu-isu yang sedang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali perspektif dan pengalaman individu secara mendalam, serta memahami konteks dan dinamika yang mempengaruhi fenomena yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil dari penelitian ini melalui teknik wawancara, observasi, dan analisis dokumen, ditemukan beberapa temuan utama mengenai sistem pencatatan dan pelaporan di Rumah Sakit

H.L Manambai Abdul Kadir, jumlah sampel pada penelitian ini 84 responden. Dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat.

Tabel 1. Distribusi Responden sesuai *input*

No	*Input*	Frekuensi	Persentase
1	Kurang baik	36	42,9
2	Baik	48	57,1
	Total	84	100,0

Sumber: Data primer (2023)

Tabel 1 menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar responden merasa input dalam sistem sudah memadai, terdapat sejumlah responden yang merasakan adanya kekurangan pada aspek ini.

Tabel 2. Distribusi Responden sesuai *Process*

No	*Process*	Frekuensi	Persentase
1	Kurang baik	39	46,4
2	Baik	45	53,6
	Total	84	100,0

Sumber: Data primer (2023)

Tabel 2 ini mengindikasikan bahwa hampir setengah dari responden merasa proses yang ada masih perlu perbaikan untuk mencapai efisiensi yang lebih tinggi.

Tabel 3. Distribusi Responden sesuai *Output*

No	*Output*	Frekuensi	Persentase
1	Kurang baik	34	40,5
2	Baik	50	59,5
	Total	84	100,0

Sumber: Data primer (2023)

Tabel 3 ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas responden puas dengan hasil akhir dari sistem, masih ada area yang memerlukan perhatian untuk meningkatkan kualitas output.

PEMBAHASAN

Distribusi Responden Sesuai Input

Berdasarkan hasil pada tabel 1 menunjukkan bahwa 57.1% responden menilai input sistem pencatatan dan pelaporan sebagai baik, sementara 42.9% merasa inputnya kurang baik. Teori terkait input dalam sistem informasi kesehatan menekankan pentingnya kualitas data yang dimasukkan untuk memastikan efektivitas sistem secara keseluruhan. Menurut Fajrina dan Nugroho (2020), input yang berkualitas tinggi mencakup keakuratan dan kelengkapan data yang diinput, yang dapat mempengaruhi hasil dan proses selanjutnya. Meskipun mayoritas responden merasa inputnya baik, adanya 42.9% responden yang merasa kurang baik menunjukkan adanya potensi masalah dalam pengumpulan atau input data yang perlu diperbaiki untuk mencapai standar yang lebih tinggi.

Distribusi Responden Sesuai Process

Berdasarkan hasil pada tabel 2 menunjukkan bahwa 53.6% responden menilai proses dalam sistem sebagai baik, sedangkan 46.4% merasa prosesnya kurang baik. Menurut teori manajemen proses dalam sistem informasi, proses yang baik harus efisien dan dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan (Hidayat, 2021). Proses yang kurang baik sering kali terkait dengan adanya prosedur yang tidak jelas atau sistem yang tidak terintegrasi dengan baik. Temuan ini menunjukkan bahwa walaupun lebih dari setengah responden merasa puas dengan proses yang ada, ada hampir setengah responden yang mengidentifikasi area-area yang dapat diperbaiki. Hal ini mencerminkan perlunya evaluasi dan penyempurnaan proses untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi kemungkinan kesalahan.

Distribusi Responden Sesuai Output

Beradasarkan hasil tabel 3 menunjukkan bahwa 59.5% responden menilai output sistem pencatatan dan pelaporan sebagai baik, sementara 40.5% merasa outputnya kurang baik. Teori tentang output dalam sistem informasi menggarisbawahi bahwa output yang baik harus relevan, akurat, dan tepat waktu untuk memenuhi kebutuhan pengguna (Mulyani & Dewi, 2023). Meskipun mayoritas responden merasa output sudah memadai, 40.5% yang merasa output kurang baik menandakan adanya tantangan dalam menghasilkan laporan yang memenuhi standar kualitas. Evaluasi lebih lanjut mengenai kualitas dan ketepatan waktu output perlu dilakukan untuk memastikan bahwa hasil yang diberikan benar-benar memenuhi ekspektasi dan kebutuhan pengguna.

.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ada area di mana sistem pencatatan dan pelaporan dinilai baik oleh mayoritas responden, terdapat beberapa aspek yang masih memerlukan perhatian dan perbaikan. Berdasarkan teori-teori yang ada, penting untuk terus mengevaluasi dan memperbaiki kualitas input, proses, dan output untuk meningkatkan keseluruhan efektivitas sistem. Perbaikan di area yang diidentifikasi sebagai kurang baik dapat membantu mencapai standar yang lebih tinggi dan meningkatkan kepuasan pengguna sistem.

SARAN

Untuk meningkatkan sistem pencatatan dan pelaporan di RS H.L Manambai Abdul Kadir Sumbawa Besar, disarankan untuk melakukan pelatihan intensif bagi staf guna memastikan akurasi dan kelengkapan data yang diinput, mengoptimalkan proses melalui revisi prosedur operasional standar dan integrasi sistem, serta memperbaiki kualitas output dengan penyajian laporan yang lebih mudah dipahami dan tepat waktu. Pemanfaatan teknologi informasi terbaru, seperti sistem berbasis cloud dan aplikasi mobile, juga dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi. Selain itu, penting untuk melakukan pemantauan dan evaluasi berkala serta membentuk tim khusus yang bertugas mengelola dan memantau sistem secara menyeluruh. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan sistem pencatatan dan pelaporan dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit.

DAFTAR REFERENSI

Arifianto, A., & Handayani, S. (2020). "Analisis Sistem Pencatatan dan Pelaporan dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Kesehatan di Rumah Sakit". Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia, 8(2), 45-52.

Fajrina, E. R., & Nugroho, Y. (2020). "Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Rumah Sakit Terintegrasi di Rumah Sakit Umum Daerah". Jurnal Informatika Kesehatan Indonesia, 10(1), 89-98.

Hidayat, M. (2021). "Peran Sistem Pencatatan dan Pelaporan Dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Rumah Sakit". Jurnal Manajemen Rumah Sakit, 11(3), 101-110.

Jakti, U. B. (2020). Evaluasi Sistem Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien di Rumah Sakit. Indonesian Journal of Health Administration, 5(2), 117-122. https://doi.org/10.20473/jaki.v5i2.2017.117-122

Jamilah, E., 2014. Sistem Informasi Pen- catatan dan Pelaporan Penerimaan Ret- ribusi pada Unit Pelayanan Kesehatan RSUD Kaimana Papua Barat.

Junaidi, T., & Santoso, H. (2021). "Studi Kasus Implementasi Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Swasta". Jurnal Sistem Informasi Kesehatan, 12(1), 75-85.

Kurniawati, A., & Sari, D. (2022). "Kendala dan Solusi dalam Pengelolaan Data Pasien pada Sistem Informasi Rumah Sakit". Jurnal Teknologi Informasi dan Kesehatan, 13(2), 112-121.

Lestari, P. N., & Wulandari, D. (2022). "Pengaruh Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Terhadap Kepuasan Pasien". Jurnal Kepuasan Pelayanan Kesehatan, 14(2), 99-107.

Mulyani, R., & Dewi, I. (2023). "Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Rumah Sakit Berbasis Web". Jurnal Teknologi Kesehatan Indonesia, 15(1), 50-60.

Nugraha, S., & Wijaya, B. (2023). "Analisis Sistem Informasi Kesehatan untuk Pengelolaan Data Pasien di Rumah Sakit". Jurnal Sistem Informasi Kesehatan, 13(2), 82-90.

Pengaruh Inflasi, PDRB, dan UMK Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Tengan tahun 2017-2019. Jurnal Ekonomi Balance, 16(1), 1-12.

Pitaloka, H., Al umar, A. U. A., hatati, e. r., & Fitria, D. (2020). The economic impact of the COVID-19 outbreak: evidence form Indonesia. Jurnal Inovasi Ekonomi, 5(02).

Prisusanti, R. D., Rusdi, A. J., Suhariyono, U. S., Ikawati, F. R., Afifah, L., Ningsih, D. D. M., & Putri, S. I. (2024). Implementasi Resum Medis Pelaporan Register Khohort Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Ardimulyo Kabupaten Malang. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(1), 114-121

Putra, H., & Pratama, A. (2023). "Evaluasi Penggunaan Sistem Pencatatan Medis Elektronik di Rumah Sakit". Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan, 9(3), 123-130.

Qomariyah, N., & Sudirman, S. (2024). "Optimasi Sistem Pencatatan dan Pelaporan di Rumah Sakit Pemerintah". Jurnal Administrasi Rumah Sakit, 16(1), 70-80.

Rohman, M., & Utami, N. (2024). "Integrasi Sistem Pencatatan dan Pelaporan dalam Meningkatkan Efisiensi Rumah Sakit". Jurnal Teknologi dan Informasi Kesehatan, 17(1),

98-105.

Sari, P., & Setiawan, J. (2024). "Pengaruh Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Pencatatan Terhadap Kualitas Data Kesehatan". Jurnal Pelayanan Kesehatan, 10(1), 59-67.

Susanto, A., & Wijaya, L. (2024). "Analisis Sistem Pencatatan Pasien di Rumah Sakit Umum". Jurnal Manajemen Rumah Sakit, 12(2), 145-152.

Taufik, A., & Rizky, D. (2024). "Penerapan Sistem Pelaporan Digital dalam Mengurangi Kesalahan Administrasi Rumah Sakit". Jurnal Kesehatan dan Teknologi, 11(3), 83-92.

Wahyuni, S., & Prabowo, R. (2024). "Evaluasi Sistem Pencatatan Medis Berbasis Elektronik di Rumah Sakit Swasta". Jurnal Administrasi Kesehatan, 15(1), 33-40.